

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. dan Wirjatmadi, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Astari, LD. 2008. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Stunting Balita Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Bogor (Tesis). *Institut Pertanian Bogor* : Bogor
- Ayu, S.D. 2008. Pengaruh Program Pendampingan Gizi terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein. *Tesis* : Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bahmat, D.K., Bahar, H., dan Jus'at, I. 2010. Hubungan Seng, Vitamin A, Zat Besi dan Kejadian pada Balita (24 – 59) bulan dan Kejadian Stunting di Kepulauan Nusa Tenggara (Riskesdas 2010).
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS: Balitbang Kemenkes RI.
- Damayanti, R. 2017. Pengaruh Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Pola Pemberian Makan terhadap Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Surakarta. *Skripsi* : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Dewi, E.K dan Nindya, T.S. 2017. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng dengan Kejadian *Stunting* pada Balita 6 – 23 Bulan. 1 (4) : 361 – 368.
- Dewi, M dan Aminah, M. 2016. Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice ibu balita stunting usia 6 – 24 bulan. *Indonesian journal of Human Nutrition*. 1 (3) : 1 – 8.
- Dewi, I.A.K.C dan Adhi, K.T. 2016. Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng serta Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita Umur 24 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc. Co. Health*. 1 (3) : 36 – 46.
- Dirtektorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2007. *Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju KADARZI*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat.
- Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. 2018. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.

- Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Fatimah, N.S.H., dan Wirjatmadi, R.B. 2018. Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng dan Zat Besi serta Frekuensi Infeksi pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting*. *Media Gizi Indonesia*. 12 (2) : 168 – 175.
- Fikrina, L.T., dan Rokhanawati, D. 2017. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24 – 59 bulan di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul. Naskah Publikasi: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah, Yogyakarta.
- Handayani, F. 2018. Hubungan Asupan Zat Besi dan Zinc dengan Status Gizi pada Baduta Usia 6 – 24 bulan di Puskesmas Penumpang Kota Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hanum, F., Khomsan, A., dan Heryanto, Y. 2014. Hubungan Asupan Gizi dan Tinggi Badan Ibu dengan Status Gizi Anak Balita. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 9 (1) : 1 – 6.
- Hati, T.D. 2017. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi di Desa Grogol, Kecamatan Weru, kabupaten Sukoharjo.
- Hayati, A.W., Hardiansyah., Jalal, F., 2013. Madanijah, S., dan Briawan, D. Faktor-Faktor Risiko *Stunting* Anak 0-23 bulan. *Jurnal Forum Pascasarjana*. 36 (2) : 75 – 91.
- Hendrayati. 2015. Analysis of Determinant Factors in *Stunting* Children Aged 12 – 60 Months. *Biochemistry & Physiology*. ISSN.2168-9652 BCP. Doi:10.4172/2168-9652.S5-009.
- Hestingtyas, T.R, dan Noer, A.R. 2014. Pengaruh Konseling Gizi terhadap Pengetahuan, Sikap, Prkatik Ibu dalam Pemberian Makan Anak dan Asupan Zat Gizi Anak *Stunting* Usia 1 – 2 tahun di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*. 1 (3) : 17 – 25.
- Ibrahim, I.A., dan Faramita, R. 2015. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombang Kota Makassar Tahun 2014. *Al Sihah: Public Health Science Journal*. 7 (1) : 63 – 75.
- Illahi, R.K. 2017. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir dan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* Balita 24 – 59 bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan*. 3 (1) : 1 – 14.

- Kusuma, K.E., dan Nuryanto. 2013. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2 - 3 tahun (studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*. 2 (4) : 523 – 530.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Pemantauan status gizi*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Losong, N.H.F., dan Adriani, M. 2017. Perbedaan kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting. 117 – 123.
- Mustamin dkk. Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan. 2018. *Media Gizi Pangan*. 25 (1) : 25 – 32.
- Ni'mah, C., dan Muniroh, L. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan *Wasting* dan *Stunting* pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. 10 (1) : 84 – 90.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Selemba Medika.
- Nuryanto, E.S. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z Score TB/U pada Balita. 2016. *Journal Of Nutrition College*. 4 (5) : 520 – 529.
- Nuryanto., Pramono, A., Puruhita, N., dan Muis, S.T. 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*. 1 (3) : 32 – 36.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta., Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta., Jakarta.
- Oktarina, Z., dan Sudiarti, T. 2013. Faktor Risiko Stunting pada Balita 24 – 59 bulan di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 8 (3) : 175 – 180.
- Rahmawati, H. 2018. Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Anak Balita dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dengN Kejadian *Stunting* di Desa Nyemoh, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Rahmadi, A. 2016. Hubungan Berat Badan dan Panjang Badan lahir dengan Kejadian Stunting Anak 12 – 59 bulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Kepertawatan*. 2 (VII) : 209 – 218.
- Ranoor, R.N.F. 2010. Hubungan Faktor Sosio-Ekonomi, Tingkat Konsumsi, Status Infeksi, dan Status Imunitas dengan Status Gizi Balita. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sari, M.R.N.S dan Ratnawati, L.Y. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. 2 (2) :182 – 188.
- Sediaoetama, A D. 2004. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Siswanti, A.D., Muadi, S., dan Chawa, A.F. 2016. Peran Pendampingan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Program Pendampingan Keluarga Balita Gizi Buruk di Kecamatan Semampir Kota Surabaya). *Wacana*. 3 (9) : 128 – 137.
- Suiraloka, I.P. dan Supariasa, I.D.N. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sundari, E. 2016. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat besi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U pada Balita. *Artikel Penelitian: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Supariasa, I D.N., Bakri, B dan Fajar, I. 2012. *Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta.
- Supariasa, I.D.N. 2013. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. EGC. Jakarta.
- Suryani, I.D dan Andrias, D.R. 2015. Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Berat Badan Kurang pada Anak Usia 6 – 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo. *Media Gizi Indonesi*. 10 (1) : 91 – 96.
- Susilo, W.H. 2012. *Statistika dan Aplikasi Untuk Penerapan Ilmu Kesehatan*. Trans Info Media. Jakarta
- Taufiqurrahman., Hadi, Hamam., Julia, Madarina., dan Herman, Susilowati. 2009. Defisiensi Vitamin A dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Nusa Tenggara Barat. *Media Peneliti dan Pengembang Kesehatan*. 2 (XIX) : 584 – 594.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Pangan dan Gizi.

- Uniwati, Y. 2018. Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Vitamin A, Zat Besi dari Pangan Hewani dengan Status Gizi Anak Bawah Dua Tahun di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Yati, D.Y. 2018. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan *Stunting* pada Balita Usia 36 – 59 bulan di Desa Mulo dan Wunung di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyah Yogyakarta*.
- Wellina, dkk. 2016. Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Umur 12 – 24 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*. 5 (1) : 55 – 61.
- Wirandoko H., I. 2007. Determinan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Puskesmas Tlogosari Wetan, Kecamatan Pedurungan. *Tesis* : Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.